#### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

### 3.1 Pendekatan Masalah

Proses pengumpulan dan penyajian sehubungan dengan penelitian ini maka digunakan pendekatan secara yuridis normatif dan yuridis empiris. Pendekatan yuridis normatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan dimana pengumpulan dan penyajian data dilakukan dengan mempelajari dan menelaah konsep-konsep dan teori-teori serta peraturan-peraturan secara kepustakaan yang berkaitan dengan pokok bahasan penulisan skripsi ini. Sedangkan pendekatan yuridis empiris dilakukan untuk mempelajari hukum dalam kenyataan yang ada.

# 3.2 Sumber dan Jenis data

Sumber dan jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu :

### 1. Data Sekunder

Data sekender adalah data yang diperoleh dari bahan literatur kepustakaan dengan melakukan studi dokumen, arsip yang bersifat teoritis, konsepkonsep, doktrin dan asas-asas hukum yang berkaitan dengan pokok cara

membaca, mengutip dan menelaah peraturan perundang-undangan yang berkenaan dengan permasalahan yang akan di bahas, <sup>18</sup> yang terdiri antara lain.

Data sekunder terdiri dari antara lain:

- a. Bahan Hukum Primer, antara lain:
  - 1) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia.
  - 2) Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pendaftaran Dan Pemberian Izin Kepemilikan Senjata Api.

### b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder yaitu bahan-bahan yang memberikan penjelasan bahan hukum primer yang terdiri dari Literatur, Kamus, Makalah, surat kabar dan lain-lain.

- 2. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari observasi di lapangan. Dalam rangka penelitian lapangan terutama yang menyangkut pokok bahasan skripsi ini. 19 Wawancara dilakukan kepada narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - 1) 3 (tiga) orang Anggota Kepolisian dari Satuan Intelkam Kepolisian Daerah Lampung.
  - 2) 1 (satu) Anggota masyarakat yang telah memiliki Izin Kepemilikan Senajata Api.

 $<sup>^{18}</sup>$  Soerjono Soekanto, <br/>  $Pengantar\ Penelitian\ Hukum,\ UI\ Press,\ Jakarta,\ 1986,\ hlm.\ 56.$ <br/>  $^{19}\ Ibid.$ 

### 3.3 Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

## 3.3.1 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan, dengan cara:

#### a. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari undang-undang, peraturan pemerintah dan literatur hukum yang berkaitan dengan pokok bahasan. Hal ini dilakukan dengan cara membaca, mengutip dan mengidentifikasi data yang sesuai dengan pokok bahasan dan ruang lingkup penelitian ini.

### b. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan wawancara dengan responden yang telah direncanakan sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Peneliti bertanya langsung kepada informan yang dipilih, yaitu pihak-pihak yang berkompeten yang dianggap mampu memberikan gambaran dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

# 3.3.2 Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Identifikasi data, yaitu mencari data yang diperoleh untuk disesuaikan dengan pembahasan yang akan dilakukan dengan menelaah peraturan, buku atau artikel yang berkaitan dengan judul dan permasalahan.
- b. Klasifikasi data, yaitu hasil identifikasi data yang selanjutnya diklasifikasi atau dikelompokkan sehingga diperoleh data yang benar-benar objektif.
- c. Penyusunan data, yaitu menyusun data menurut sistematika yang telah ditetapkan dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam menginterprestasikan data.

### 3.4 Analisis Data

Analisis terhadap hasil penelitian merupakan usaha untuk menemukan jawaban dari permasalahan. Dalam proses analisis ini rangkaian data yang tersusun secara sistematis dan menurut klasifikasinya dianalisis secara kualitatif dan diberi pengertian berdasarkan kata-kata yang sesuai dengan apa yang ada dilapangan sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Hasil analisa dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan secara induktif, yaitu meneliti dari data dan fakta yang bersifat umum kemudian dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan secara umum.